

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel dalam Sugiyono (2019, hlm. 24) menyatakan bahwa: Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen.

Selanjutnya dalam Sugiyono (2019, hlm. 26) menyatakan bahwa "Dalam pendekatan kuantitatif maka penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik".

Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) adalah sebagai berikut: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar PPKN di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan design pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan dengan memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan memberikan posttest sesudah diberikan perlakuan. Menurut (Ahyar et al., 2020, hlm. 12) pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan seperti ini peneliti dapat melihat hasil *treatment* yang lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Rencana desain ini dilakukan kerana penelitian hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest kemudian diolah dengan metode pembelajaran *card sort*. Setelah perlakuan tersebut, kelas eksperimen akan menjalani posttest. Desain yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar PPKN di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. Berikut adalah *table design* penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Berikut adalah tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3. 1

Design Penelitian *One Group Pretest Posttest* dalam ShROUT (1980:14)

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest sebelum perlakuan

X : Perlakuan pembelajaran *card sort*

O2 : Nilai posttest setelah perlakuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil dari perlakuan yang sudah diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (*card sort*) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

Adapun permasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain : 1) Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn di Kelas IV, 2) Kurangnya kemauan guru dalam meningkatkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih menyenangkan, 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah konvensional, sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah tersebut, Adapun prosedur penelitian yang merupakan Langkah-Langkah penelitian yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

3.2.1 Tahap Persiapan

- a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Peneliti menemukan permasalahan yang menjadi titik focus penelitian dan melakukan studi literatur mengenai permasalahan yang dipilih oleh peneliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan peneliti.
- d. Membuat latar belakang permasalahan yang mengambil referensi awal dari berbagai jurnal yang relevan.
- e. Mempersiapkan kisi-kisi instrument penelitian.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti akan mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Membuat kesepakatan jadwal dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian

- b. Memberikan test awal (*pretest*) kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya dengan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.
- c. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *card sort* kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya
- d. Memberikan test akhir (*posttest*) kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *card sort*. Pada tahap ini juga peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.2.3 Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data dari hasil penelitian *pretest* dan *posttest* siswa
- b. Menghitung skor *pretest* dan *posttest* siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran. Pengujian hasil tes siswa dilakukan melalui beberapa uji statistic. Perolehan skor *pretest* dan *posttest* siswa merupakan gambaran dari hasil belajar PPKn siswa dengan materi penerapan Pancasila sebagai nilai kehidupan.
- c. Menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian.
- d. Menyajikan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.3 Partisipan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

1. SD Negeri 3 Sukamulya

Pada kegiatan ini, peneliti memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Peneliti memilih SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis.

2. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis

Ibu Hj. Yeti Sulastri, S.Pd.I adalah kepala sekolah yang bertugas di SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis yang memberikan perizinan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

3. Guru Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis

Ibu Sani Rosani, S.Pd merupakan wali kelas atau partisipan yang membantu penelitian dalam memberikan informasi tentang siswa.

4. Siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya Kabupaten Ciamis

Siswa merupakan partisipan yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan juga merupakan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada kelas IV, jumlah yang akan diteliti adalah 23 orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 17 laki-laki.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, hal ini biasa disebut dengan objek penelitian. Oleh karena itu, sebelum penelitian yang disebut sebagai istilah populasi dan sampel. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm 80). Populasi termasuk salah satu sumber data paling penting untuk kepentingan sebuah penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sukamulya.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm 81). Jenis pengambilan sampel ini menggunakan Nonprobability sampling dengan teknik sampel sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sukamulya dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 17 laki-laki.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di tempuh oleh penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Test

Tes awal (pretest) ini dilakukan pada saat sebelum tahap treatment dilakukan, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PPKn yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya penggunaan metode pembelajaran *card sort*. Selanjutnya pada tahapan *treatment*, peneliti menerapkan metode pembelajaran *card sort* pada materi berbagai pekerjaan dalam pembelajaran PPKn kelas IV SD. Setelah tahapan *treatment* dilakukan. Tindakan selanjutnya adalah melakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *card short* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD. Pemberian soal pretest dan posttest ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran berbagai pekerjaan. Soal test berupa 20 soal pilihan ganda yang diberikan dalam waktu 45 menit.

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Soal
1	C1 (Mengingat)	2
2	C2 (Memahami)	4
3	C3 (Mengaplikasikan)	3
4	C4 (Menganalisis)	5
5	C5 (Mengevaluasi)	1
	Jumlah Soal	15

3.5.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dirancang untuk mengamati kegiatan

pembelajaran dalam proses penelitian. Dalam tahap observasi ini hal yang diamati antara lain seperti media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, metode mengajar dan kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan siswa dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk membutktikan analisis peneliian yang berkaian dengan pengaruh penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Sukendra & Atmaja, 2020, hlm. 12) Instrument penelitian adalah instrument untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamanati. Instrument penelitian pada dasarnya adalah suatu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Data yang dikumpulkan pada instrument tertentu dijelaskan dan dilampiran atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Test ini digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pancasila sebagai nilai kehidupam bangsa Indonesia.

Tabel 3. 3

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, dan pohon beringin, kepalabanteng, dan padi kapas pada lambing negara “Garuda Pancasila” sebagai	1.1.1 Membiasakan toleransi beragama

anugerah Tuhan Yang Maha Esa	
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Menemukan (C4) sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila 3.1.2 Menganalisis (C4) antara sikap yang baik dan tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Menyajikan (P3) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh kecukupan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian, sehingga ketajaman dan ketelitian dalam menggunakan alat analisis sangat mempengaruhi ketelitian dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai dan untuk keperluan ini digunakan Teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Hasil

data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan diolah dengan bantuan *Statistics Product and Service Solution (SPSS)* versi 29.0 for windows.

3.7.2 Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji paired sample t-test. Teknik uji ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode card sort. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Fisher sebagai berikut: (Dr. Tedi Priatna, 2015, hlm. 102)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(\sum X^2 + \sum Y^2)}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{(n_1 + n_2)}{n_1 \cdot n_2} \right\}}}$$

Perhitungan uji paired sample t-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Menurut (Priyatno, 2016, hlm. 88) pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- f. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan card sort terhadap hasil belajar PPKn
- g. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan card sort terhadap hasil belajar PPKn.

Adapun uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan uji paired sample t-test antara lain sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu prosedur yang menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi yang bersifat simetris yang berpusat di sekitar modus, mean dan median. Untuk melihat distribusi data tersebut normal atau tidak, maka digunakan rumus chi kuadrat dengan simbol X^2 .

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \left\{ \frac{O_1 - E_{t_2}}{E_t} \right\}$$

Keterangan :

X^2 : chi kuadrat

O : frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-1

E : frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-1

Jika menggunakan SPSS, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Menurut Usmani, (2020, hlm. 2) Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan dua varian atau lebih. Uji ini memberikan informasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian sedikit berbeda keragamannya meskipun berasal dari kelompok yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk melihat kesamaan varian maka digunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Nuryadi et al., 2017, hlm. 1)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS sebagai bantuan untuk perhitungan, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki varian sama
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki varian berbeda

Setelah melakukan uji paired sample t-test, Langkah selanjutnya adalah mengukur peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain). N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah

diterapkan pembelajaran metode card sort. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer.

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dalam (Oktavia et al., 2019, hlm. 3)

Keterangan :

N Gain : Menyatakan nilai uji normalitas gain

SPos : Menyatakan skor Posttest

Spr : Menyatakan skor Pretest

Smak : Menyatakan skor maksimal

Adapun salah satu kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 3.4

Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah
$G = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Menurut Karinaningsih (2010) dalam (Oktavia et al., 2019, hlm. 3)

3.7.2.3 Uji Wilcoxon

Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebuah uji non parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji paired t-test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis

H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sistematis antara pasangan data. Jika nilai p yang dihasilkan dari uji ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan, maka hipotesis H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok data berpasangan. Pembuktian metode ini menggunakan analisis statistik dengan metode pengujian Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS versi 29. Menurut (Nuryadi et al., 2017, hlm. 4) Adapun rumus dari uji Wilcoxon Signed Ranks Test sebagai berikut:

$$Z = \frac{j - \eta_j}{\sigma_j} = \frac{j - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

Z = Uji Normal Hitung

J = Jumlah Jenjang atau Ranking yang kecil

μ_j = Rataan jenjang/ranking

σ_j = Simpangan baku jenjang/ranking

Dalam pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- e. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima.
- f. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari >0,05, maka H_a ditolak.